

## **BAB II**

### **DESKRIPSI WILAYAH**

#### **G. Keadaan Geografis**

##### **1. Letak dan Batas Desa**

Desa Timbulharjo merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Topografi yang dimiliki Desa Timbulharjo berupa dataran rendah yang berada di atas  $\pm 46$  m di atas permukaan laut, dengan curah hujan rata-rata  $\pm 850$  masing-masing per tahun. Sedang suhu udara rata-rata  $\pm 35$  derajat selsius.

Batas wilayah Desa Timbulharjo dengan desa-desa lain adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bangunharjo Kecamatan Sewon.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Wonokromo Kecamatan Pleret.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sumberagung Kecamatan Jetis.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Pendowoharjo Kecamatan Sewon.

##### **2. Luas Wilayah**

Berdasarkan data yang terdapat di Pemerintahan Desa Timbulharjo dapat diketahui bahwa luas wilayah Desa Timbulharjo

adalah ± 777,5645 Ha. Luasnya wilayah Desa Timbulharjo ini terbagi menjadi 16 dusun tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dusun Dadapan
2. Dusun Gatak
3. Dusun Balong
4. Dusun Gabusan
5. Dusun Dagan
6. Dusun Sewon
7. Dusun Tembi
8. Dusun Mriyan
9. Dusun Kowen I
10. Dusun Kowen II
11. Dusun Kepek
12. Dusun Ngentak
13. Dusun Bibis
14. Dusun Sudimoro
15. Dusun Ngasem
16. Dusun Dobalan

### **3. Keadaan Iklim**

Desa Timbulharjo terletak di dataran rendah sehingga iklimnya tergolong sedang dan tidak terlalu panas. Dengan suhu yang tidak terlalu panas, dan didukung keadaan kondisi tanah yang subur, memungkinkan adanya pendatang yang berdomisili tetap di wilayah Desa Timbulharjo.

## H. Keadaan Demografi

### 1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data demografi yang diperoleh dari catatan data pada Kantor Kelurahan Desa Timbulharjo didapatkan data sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Jumlah Penduduk di Desa Timbulharjo**

No	Jenis kelamin	Jumlah dalam jiwa
1.	Laki-laki	8.337
2.	Perempuan	8.107
	Jumlah Total	16.444

Sumber : Monografi Desa Timbulharjo, 2003

### 2. Mutasi dan Perubahan Penduduk

Keadaan penduduk suatu desa adalah wajar bila mengalami perubahan. Hal ini pun terjadi di Desa Timbulharjo. Dari data yang diperoleh dari Kelurahan Timbulharjo adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.2**  
**Mutasi dan Perubahan Penduduk di Desa Timbulharjo**

No	Pertambahan	Jumlah	Pengurangan	Jumlah
1.	Lahir		Mati	
	Laki-laki	25	Laki-laki	16
	Perempuan	38	Perempuan	11
2.	Datang		Pergi/pindah	
	Laki-laki	20	Laki-laki	18
	Perempuan	13	Perempuan	15
	Jumlah Total	96		60

Sumber : Monografi Desa Timbulharjo, 2003

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa di Desa Timbulharjo menunjukkan adanya pertambahan penduduk. Dan apabila hal ini tidak mengalami perubahan pada tahun berikutnya, maka Desa Timbulharjo akan mengalami peningkatan jumlah penduduk yang cukup tinggi.

### 3. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk merupakan faktor penting dalam usaha mengetahui keadaan penduduk setempat. Dengan mata pencaharian dapat menentukan tinggi rendahnya taraf hidup masyarakatnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kelurahan Desa Timbulharjo dapat diketahui mata pencaharian penduduk desa adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.3**  
**Jumlah Penduduk Menurut Mata pencaharian**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Karyawan	
	a. Pegawai Negeri Sipil (PNS)	387 orang
	b. ABRI	67 orang
	c. Swasta	462 orang
2.	Wiraswasta/pedagang	411 orang
3.	Petani	3241 orang
4.	Buruh tani	2663 orang
5.	Pertukangan	554 orang
6.	Pensiunan	98 rang
	Jumlah Total	7883 orang

Sumber : Monografi Desa Timbulharjo, 2003

Dari sumber data tersebut dapat disimpulkan bahwa mata pencaharian penduduk sebagian besar penduduk Timbulharjo adalah di

sektor pertanian baik itu sebagai petani yang memiliki lahan pertanian sendiri maupun yang sebagai buruh tani. Tetapi dilihat dari sumber data di atas membuktikan bahwa penduduk Timbulharjo rata-rata telah mengalami pergeseran dari sektor pertanian menuju sektor lainnya.

#### 4. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan setiap orang belum tentu sama. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor tertentu, di antaranya faktor finansial, karena semakin tinggi jenjang pendidikan yang ingin diperoleh maka semakin besar pula jumlah biaya/finansial yang dibutuhkan untuk memperolehnya.

Untuk mengetahui tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat Desa Timbulharjo dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.4**  
**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**  
**di Desa Timbulharjo**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Taman kanak-kanak (TK)	248 orang
2.	Sekolah Dasar (SD)	8.268 orang
3.	SMP/SLTP	973 orang
4.	SMA/SLTA	437 orang
5.	Diploma	108 orang
6.	Sarjana (S1 – S3)	297 orang
	Jumlah Total	10.331 orang

Sumber : Monografi Desa Timbulharjo, 2003

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pendidikan yang menduduki tingkat terbanyak yang diperoleh

masyarakat Desa Timbulharjo adalah tingkat Sekolah Dasar, akan tetapi bila kita cermati penduduk yang memperoleh pendidikan setelah lulus dari SMA sudah mencapai 400 orang lebih. Hal itu membuktikan cukup tingginya tingkat pendidikan yang telah dimiliki oleh sebagian penduduk Desa Timbulharjo. Dan hal itu membuktikan bahwa di Desa Timbulharjo pendidikan sudah merupakan kebutuhan yang tergolong penting.

### 5. Komposisi Pendidikan Menurut Agama

Negara Indonesia mempunyai lima agama yang diakui sampai sekarang yaitu Islam, Kristen, Katholik, Hindu dan Budha. Agama Islam adalah agama yang mayoritas dipeluk oleh sebagian besar penduduk. Begitu pula dengan desa Timbulharjo yang merupakan bagian dari kawasan negara Indonesia, mengakui dan memiliki kelima agama tersebut untuk dipilih dan dianut serta diyakini oleh setiap penduduk yang ada di Timbulharjo. Adapun data penduduk desa Timbulharjo yang memeluk agama satu dengan lainnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.5**  
**Komposisi Penduduk Menurut Agama di Desa Timbulharjo**

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	16.259 orang
2.	Kristen	26 orang
3.	Katholik	137 orang
4.	Hindu	- orang
5.	Budha	22 orang
	Jumlah Total	15.444 orang

Sumber : Monografi Desa Timbulharjo, 2003

Dari data tersebut jelas agama Islam mayoritas dipeluk oleh penduduk Desa Timbulharjo. Selain agama Islam, agama yang banyak dipeluk adalah agama Katholik, di samping dua agama lainnya yaitu Kristen dan Budha oleh sebagian kecil penduduk desa. Sedangkan agama Hindu tidak ada yang memeluknya.

## I. Keadaan Sosial Budaya dan Ekonomi

### 1. Sarana Pendidikan

Untuk menunjang dan mensukseskan keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan tidak terlepas dari sarana dan prasarana pendidikan yang menunjang. Untuk itu Pemerintah Desa Timbulharjo juga telah mengupayakan hal itu. Adapun data sarana pendidikan yang ada adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.6**  
**Sarana Pendidikan di Desa Timbulharjo**

No	Jenis Sekolah	Jumlah
1.	Taman Kanak-kanak	9
2.	Sekolah Dasar	8
3.	SMP	1
4.	SMA	-
5.	Perguruan Tinggi	-
	Jumlah Total	18

Sumber : Monografi Desa Timbulharjo, 2003

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan yang dimiliki oleh desa Timbulharjo masih terbatas.

## 2. Sarana Peribadatan

Agama merupakan suatu kebutuhan mutlak bagi bangsa Indonesia. Untuk menunjang hal tersebut diperlukan adanya prasarana peribadatan yang mendukung yaitu untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut masing-masing insan. Untuk itu di Desa Timbulharjo sarana peribadatan yang ada jumlahnya tidaklah sedikit. Dari adanya sarana dan prasarana tersebut diharapkan kebutuhan rohani penduduk di Desa Timbulharjo ini terpenuhi dengan baik.

Adapun data sarana peribadatan bagi penduduknya yang berada di wilayah Desa Timbulharjo, sebagai berikut :

**Tabel 2.7**  
**Sarana Peribadatan di Desa Timbulharjo**

No	Jenis Sarana Peribadatan	Jumlah
1.	Masjid	23 buah
2.	Mushola	52 buah
3.	Gereja	-
4.	Wihara	-
5.	Pura	-
	Jumlah Total	55 buah

Sumber : Monografi Desa Timbulharjo, 2003

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa karena mayoritas agama yang dipeluk penduduk Desa Timbulharjo adalah Islam maka dibangun sarana peribadatan baik masjid maupun mushola sebanyak 55 buah. Jumlah tersebut dirasa cukup mencukupi kebutuhan masyarakat dalam peribadatannya. Sedangkan agama lain yang



tergolong minoritas pemeluknya, biasanya sarana peribadatnya mereka cenderung menjadi satu dengan penduduk desa lain dalam satu lingkup kota kecamatan.

### 3. Sarana Kesehatan

Kesehatan adalah salah satu hal yang berharga dan tidak ternilai, tetapi kita seringkali tidak sadar dan kurang menghargai akan karunia Tuhan yang berupa kesehatan, baru disaat kita sudah jatuh sakit kita merasa akan keberhargaan sesuatu yang kita sebut kesehatan. Untuk itu di desa Timbulharjo sarana kesehatan menjadi suatu kebutuhan yang penting bagi masyarakat Timbulharjo sehingga sangat diupayakan keberadaannya, seperti halnya yang terdapat pada data pemerintahan Timbulharjo yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2.8**  
**Sarana Kesehatan di Desa Timbulharjo**

No	Jenis Sarana Kesehatan	Jumlah
1.	Puskesmas Pembantu	1 buah
2.	Posyandu	16 kelompok
3.	Tenaga Medis	
	- Tenaga Dokter	13 orang
	- Tenaga Perawat	15 orang
	- Tenaga Bidan	21 orang
4.	Balai Kesehatan Ibu dan Anak	1 buah
5.	Klinik KB	3 buah

Sumber : Monografi Desa Timbulharjo, 2003

#### 4. Keadaan Perumahan

Rumah adalah tempat kita bermukim dan berlindung dari panas, hujan serta bahaya yang mengancam. Keberadaan tempat tinggal atau rumah sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia, karena di dalam rumah itu pulalah kita dapat beristirahat dan membentuk sebuah keluarga untuk berkumpul bersama. Begitu pula di Desa Timbulharjo kebutuhan rumah sangat diperhatikan. Berdasarkan data yang diperoleh di Desa Timbulharjo mengenai kondisi dan keberadaan rumah baik yang belum permanen, semi permanent maupun sudah permanen adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.9**  
**Kondisi Rumah di Desa Timbulharjo**

No	Kondisi Rumah	Jumlah
1.	Rumah Permanen	9.421 buah
2.	Rumah Semi Permanen	403 buah
3.	Rumah Non Permanen	245 buah
	Jumlah Total	10.069 buah

Sumber : Monografi Desa Timbulharjo, 2003

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa hampir 93% lebih penduduk Timbulharjo sudah tinggal di dalam rumah yang permanen. Hal itu menunjukkan bahwa kesejahteraan perumahan rata-rata penduduk Desa Timbulharjo telah terpenuhi.

#### 5. Sarana Perekonomian

Dari data yang diperoleh, dari kantor Kelurahan Timbulharjo. Sarana perekonomian tersebut adalah :

**Tabel 2.10**  
**Sarana Perekonomian di Desa Timbulharjo**

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Pasar Lingkungan	2 buah
2.	Toko	32 buah
3.	Warung	67 buah

Sumber : Monografi Desa Timbulharjo, 2003

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana perekonomiannya bisa mencukupi dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Tetapi untuk memenuhi kebutuhan lainnya masyarakat Desa Timbulharjo dapat pergi ke pasar yang lebih lengkap kebutuhan sehari-hari di luar wilayah Desa Timbulharjo yang jaraknya tidak begitu jauh, dapat ditempuh dengan angkutan  $\pm 10$  menit.

#### **6. Sarana Transportasi dan Komunikasi**

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tidak dapat dipungkiri bahwa manusia akan sangat membutuhkan alat atau sarana transportasi dan komunikasi. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.11**  
**Sarana Komunikasi di Desa Timbulharjo**

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Televisi pribadi	802
2.	Radio	814
3.	Telepon pribadi	26
4.	Wartel	6
	Jumlah Total	1348

Sumber : Monografi Desa Timbulharjo, 2003

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pada dasarnya kebutuhan perhubungan dan komunikasi masyarakatnya di Desa Timbulharjo telah tercukupi. Hal tersebut dilihat dari jumlah sarana transportasi dan komunikasi yang telah ada.

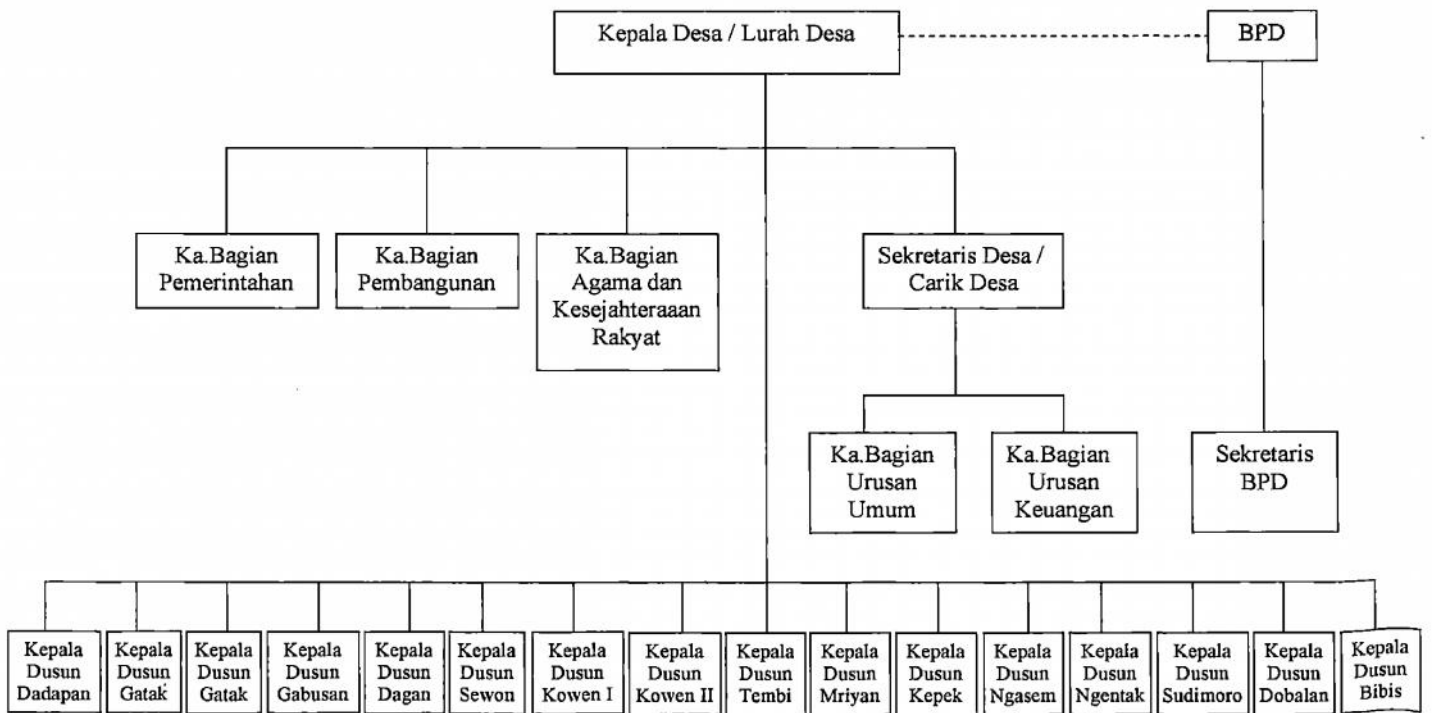
## **J. Susunan Organisasi Pemerintah Desa**

### **1. Pemerintah Desa**

Susunan organisasi pemerintahan desa terdiri atas Kepala Desa atau yang disebut Lurah Desa sebagai kepala pemerintahan tingkat desa, beserta para pembantunya yang disebut Pamong Desa, kedudukan Kepala Desa adalah merupakan pimpinan pemerintahan tertinggi yang membawahi staf-stafnya. Di desa Timbulharjo, Lurah Desa yang menjabat saat ini adalah Kepala Desa yang baru saja dipilih, dan yang telah menduduki jabatannya selama delapan tahun.

Sedangkan Pamong Desa Timbulharjo terdiri dari Sekretaris Desa, beberapa kepala bagian yang meliputi Kepala Bagian Pemerintahan, Kepala Bagian Pembangunan, Kepala Bagian Agama dan Kesejahteraan Rakyat, Kepala Bagian Keuangan dan Kepala Bagian Umum serta beberapa staf pembantu, kemudian juga terdapat enam belas Kepala Dusun yang mengepalai dusun-dusun atau sering disebut Kepala Dukuh. Adapun struktur pemerintahan Desa Timbulharjo adalah sebagai berikut :

### Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Timbulharjo



**Keterangan :**

❖ Lurah Desa/Kepala Desa	: R. Zabidi Faturrohman
❖ Sekretaris Desa/Carik Desa	: Bejo Santoso
❖ Kepala Bagian Pemerintah	: Sudarman
❖ Kepala Bagian Pembangunan	: Dahono
❖ Kepala Bagian Agama dan Kesejahteraan Rakyat	: Rusli Hidayat, S.Pd.
❖ Kepala Bagian Urusan Umum	: Muh. Nawawi, BA.
❖ Kepala Bagian Urusan Keuangan	: H. Sumardi
❖ Kepala Dusun Dadapan	: Riyanto
❖ Kepala Dusun Gatak	: Suparno
❖ Kepala Dusun Balong	: Sudiyono
❖ Kepala Dusun Gabusan	: Suharyanto
❖ Kepala Dusun Dagan	: Kismiyanto
❖ Kepala Dusun Sewon	: Andi
❖ Kepala Dusun Kowen I	: Ibu Sugiyanti
❖ Kepala Dusun Kowen II	: Sriwanto
❖ Kepala Dusun Tembi	: Ibnu Sutopo
❖ Kepala Dusun Mriyan	: Sudiyanto
❖ Kepala Dusun Kepek	: Haryadi
❖ Kepala Dusun Ngasem	: Mualif
❖ Kepala Dusun Ngentak	: Subakhir
❖ Kepala Dusun Sudimoro	: Mucklis, PMk.
❖ Kepala Dusun Dobalan	: M. Ali Arifin
❖ Kepala Dusun Bibis	: Sri Suwarni

## **2. Badan Perwakilan Desa**

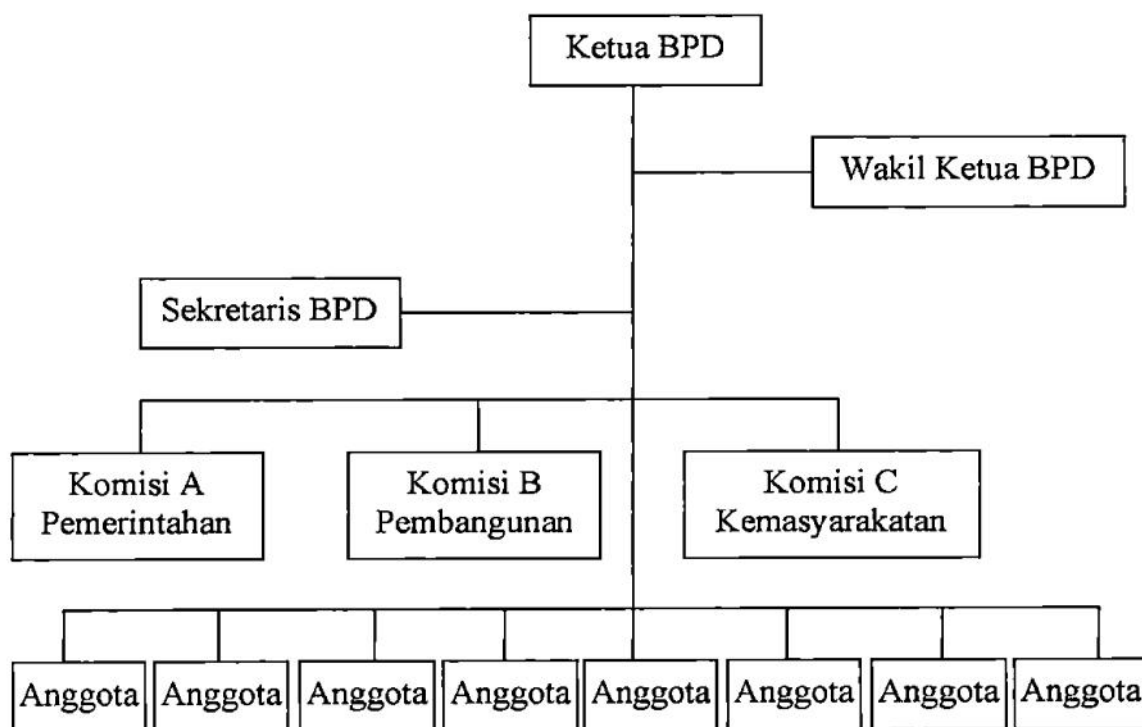
Badan Perwakilan Desa (BPD) dibentuk dari perwakilan masyarakat yang mendiami kawasan suatu desa, BPD berfungsi mengayomi adat istiadat, membuat peraturan desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, serta melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan Pemerintah Desa. Adapun ketentuan-ketentuannya adalah sebagai berikut :

- Badan Perwakilan Desa dipilih dari dan oleh penduduk desa yang memenuhi syarat
- Pimpinan Badan Perwakilan Desa dipilih dari dan oleh anggota BPD

- Badan Perwakilan Desa bersama-sama dengan Kepala Desa menetapkan peraturan desa
- Pelaksanaan peraturan desa ditetapkan dengan keputusan desa.

Di desa Timbulharjo anggota Badan Perwakilan Desa berjumlah tiga belas orang. Di dalam tubuh BPD selain terdapat ketua, wakil ketua, sekretaris, dan anggota juga dibentuk ketua-ketua komisi A bidang pemerintahan, komisi B bidang pembangunan, dan komisi C bidang kemasyarakatan. Adapun struktur Badan Perwakilan Desa itu sendiri adalah sebagai berikut :

#### Struktur Badan Perwakilan Desa



#### Keterangan :

- ❖ Ketua : Drs. Abu Dzarín H.
- ❖ Wakil Ketua : Ir. Sujono
- ❖ Ketua Komisi A. Pemerintahan : Ahmat Nasir, S.Sos.
- ❖ Ketua Komisi B. Pembangunan : Drs. Badawi

- ❖ Ketua Komisi C. Kemasyarakatan : Drs. Suparjan
- ❖ Anggota : 1. Subkhan Mustofa  
2. Kamijo  
3. Arif  
4. Samingan  
5. Saikun Hadi  
6. Wangsa Rejo  
7. Suwandi  
8. Mas Rukhan
- ❖ Sekretaris BPD : Arif Arham Haibar, S.Pd.

Badan Perwakilan Desa di atas dipilih langsung oleh rakyat Desa Timbulharjo, sehingga penduduk desa benar-benar tahu dan paham betul siapa yang dipilihnya untuk mewakili menyampaikan aspirasinya tersebut. Setelah terpilih keanggotaan DPD kemudian dibentuk kepengurusannya mulai dari ketua, wakil ketua hingga anggota. Dan yang terakhir dipilih Sekretaris BPD yang dalam hal ini ia bekerja tetap dan tiap hari di Kantor Kepala Desa seperti halnya pamong desa yang lain dan mengetahui aktivitas serta perkembangan yang terjadi dan dilakukan pemerintahan desa.